

WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

NOVEMBER 2022 | ISSUE 18

estimate reading time : 2 minutes

Metode EEXI Untuk Mendukung Pengurangan Emisi Di Kapal Bangunan Lama

Saat ini berbagai industri di seluruh dunia secara bersama-sama berupaya untuk mengatasi perubahan iklim global. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan energi secara efisien. Salah satu industri yang gencar dalam melakukan efisiensi energi adalah industri maritim. Penerapan kebijakan yang dilakukan oleh industri maritim agar efisiensi energi pada kapal bangunan lama dapat terwujud adalah dengan menerapkan Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI). *International Maritime Organization* (IMO) telah berkomitmen melakukan dekarbonisasi dengan tujuan untuk mengurangi jumlah karbon dioksida (CO₂) yang dikeluarkan oleh kapal. Secara khusus, pada tahun 2050 IMO berencana dapat mengurangi emisi maritim dan intensitas CO₂ masing-masing setidaknya 50% dan 70%.

EEXI di implementasikan untuk kapal bangunan lama (existing) dengan GT > 400, saat ini tidak semua jenis kapal terkena peraturan ini, namun tidak menutup kemungkinan aturan ini akan diterapkan pada semua jenis kapal. EEXI pertama kali diajukan pada Februari 2019 di MEPC oleh Jepang. Hal ini dapat dijadikan pendekatan untuk pengurangan emisi GRK dari pelayaran internasional. Sehingga diharapkan penerapan EEXI dapat berkontribusi pada target pengurangan intensitas karbon yang telah direncanakan. Untuk menerapkan aturan ini kapal harus dilakukan verifikasi. Berikut ini adalah metode dalam memverifikasi EEXI:

A. Pre-Calculation:

Pada tahapan ini pemilik kapal akan mensubmisi EEXI document technical file, dimana berisi informasi tentang dimensi kapal, daya main engine, daya aux. engine, konsumsi bahan bakar (SFOC) main engine, dan aux. engine, sea trial report/ model test report jika ada. Jika saat tahap pre calculation EEXI tidak terpenuhi maka tahapan selanjutnya adalah dengan menggunakan Engine Power Limitations (EPL).



Illustration by Dhitya Putra Ramadhan

B. Engineering:

Pada tahapan ini mencari optimalisasi metode ESD yang sesuai dengan keinginan dari pihak pemilik kapal. ESD dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu ESD category A, B, dan C. ESD yang akan digunakan di kapal akan melalui tahapan target speed yang diinginkan oleh pemilik kapal, dan cost evaluation. Disini KR (Korean Register) memberikan jasa layanan tersebut untuk pemilik kapal sehingga memudahkan pemilik kapal untuk memenuhi target EEXI kapal.

C. Installations:

Pemasangan metode EPL ataupun ESD di kapal setelah melewati proses engineering.

D. Comissions:

Sea trial untuk ESD kategori B & C, jika masih belum memenuhi saat sea trial maka akan kembali ke tahapan pre calculation.

BKI melalui Divisi Riset dan Pengembangan melihat potensi portofolio bisnis baru BKI yaitu dapat memberikan layanan bundling untuk proses EEXI mulai dari pre-calculation sampai engineering pemilihan ESD yang sesuai dengan kondisi kapal. Kondisi ini juga menjadi bentuk dukungan BKI dalam upaya melakukan pengurangan emisi yang dikeluarkan oleh kapal.

Penulis: Muhammad Rizqi Fitra Hariadi

Editor: Muhammad Tri Hastomo

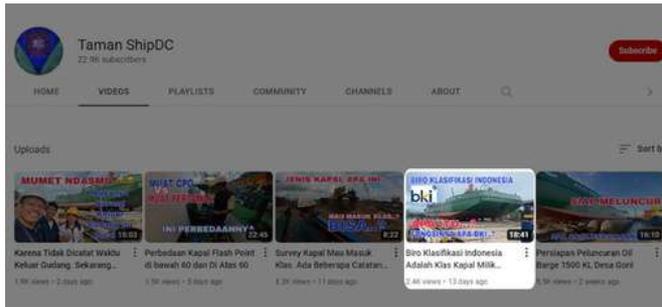


WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER

NOVEMBER 2022 | ISSUE 19

estimate reading time : 2 minutes

Mengulas Youtube Taman ShipDC: Mengenal Apa Itu Klasifikasi Kapal



Sumber: Youtube Taman ShipDC



Taman ShipDC merupakan kanal youtube milik Deddy Iryanto. Dalam kanal youtube tersebut mengulas tentang BKI. Ulasan dalam youtube Taman ShipDC membahas tentang klasifikasi dengan judul “Apa itu Klasifikasi?”. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh pemilik akun youtube Taman ShipDC bahwa klasifikasi kapal merupakan kewajiban para pemilik kapal berbendera Indonesia, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 61 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa kapal-kapal yang wajib klas adalah kapal-kapal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kapal-kapal dengan GT > 100
2. Memiliki panjang lebih dari 20 meter
3. Digerakkan dengan tenaga penggerak utama 250 HP atau lebih.

Dalam youtube Taman ShipDC disampaikan bahwa tujuan klasifikasi kapal adalah untuk memverifikasi kekuatan struktural dan integritas bagian-bagian penting kapal, seperti lambung kapal, kelistrikan dan permesinan. Disampaikan juga bahwa setiap jenis kapal akan diklasifikasikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Aturan klasifikasi yang telah dihasilkan tim Riset dan Pengembangan BKI cukup beragam, hal ini untuk mengakomodir kebutuhan keselamatan maritim, beberapa diantaranya:

- *Sea going ship*
- *Inland waterway*
- *Domestic*
- *Naval ship technology*
- *Offshore technology* dan lain-lain.

Selain itu, kanal youtube Taman ShipDC juga membahas mengenai perbedaan antara kapal klas dan non klas, serta keuntungan yang didapatkan untuk kapal masuk klas. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tautan link berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=IR2qRX4RoBQ>



Klik disini untuk melihat apa itu klas pada Youtube Taman ShipDC

